

COMMUNITY
SERVICE
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

www.journal.stie-binakarya.ac.id

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan “Soft Skill Pembuatan Gula Merah” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Paya Lombang Kabupaten Serdang Bedagai

Eka Mayastika Sinaga¹, Fitriyaningsih¹, Benhart Nainggolan¹, Rusmewahni¹, Neni Murniati²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya¹, Universitas Pasundan²

Email: mayastikasinaga@gmail.com*

ABSTRACT

This community service activity emphasizes empowering village communities through developing soft skills for making brown sugar in an effort to increase family income in Paya Lombang Village, Serdang Bedagai Regency. The aim of this activity is to empower the community by providing skills that can increase family income thereby increasing welfare. The aim of this Community Service Activity is to develop MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) and creative industries in the community of Paya Lombang Village, Serdang Bedagai Regency. Especially in the village's superior product, namely brown sugar products, through the development of soft skills in making brown sugar.

Keywords: Soft Skills, Increased Income, MSMEs

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini menekankan pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan *soft skill* pembuatan gula merah dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga di Desa Paya Lombang Kabupaten Serdang Bedagai. Tujuan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan memberikan ketrampilan yang dapat menambah pendapatan keluarga sehingga meningkatkan kesejahteraan. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sendiri adalah untuk mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) serta industri kreatif pada masyarakat Desa Paya Lombang Kabupaten Serdang Bedagai. Khususnya pada produk unggulan desa yaitu produk gula merah melalui pengembangan *soft skill* pembuatan gula merah.

Kata kunci: Soft Skill, Peningkatan Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Pendampingan masyarakat dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok masyarakat dan pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan seperti; merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, memobilisasi sumber daya masyarakat setempat, memecahkan masalah sosial, menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan prinsip pemberdayaan, pemberdayaan masyarakat sangat perlu memperhatikan pentingnya partisipasi publik. Dalam konteks ini, peranan seorang pekerja sosial atau pendamping masyarakat seringkali diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah (problem solver) secara langsung. Program tersebut biasanya termanifestasi dalam bentuk penguatan partisipasi rakyat dalam proses perencanaan, implementasi, maupun monitoring serta evaluasi program kegiatannya. Para pendamping memungkinkan warga masyarakat mampu mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang ada pada diri mereka, maupun mengakses sumber-sumber kemasyarakatan yang berada di sekitarnya. Pendamping juga biasanya membantu membangun dan memperkuat jaringan dan hubungan antara komunitas setempat dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang lebih luas. Para pendamping masyarakat harus memiliki pengetahuan dan kemampuan mengenai bagaimana bekerja dengan individu-individu dalam konteks masyarakat lokal, maupun bagaimana mempengaruhi posisi-posisi masyarakat dalam konteks lembaga-lembaga sosial yang lebih luas. Masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, perkawinan muda. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa maka diperlukan pendampingan dari pihak lembaga yang berkompeten dalam urusan pemberdayaan masyarakat. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu memberikan pendampingan kepada masyarakat desa. Salah satu program Tri Dharma Perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat.

Desa Paya Lombang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. dgn jlh penduduk 13.963 jiwa.

Dengan Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa PayaMabar, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa PayaBagas, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suka Damai kec Sei Baman, Sebelah Timur berbatasan dengan DesaKuta Baru.Kec T Syahbandar dan Bandar Kalifah.

Desa Paya Lombang merupakan desa yang banyak sumber mata pencahariannya seperti membuat batu bata, menanam padi, dan membuat gula merah.

METODE

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Gula Merah” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Paya Lombang Kabupaten Serdang Bedagai. Yang mana langsung terjun pada UMKM Gula Merah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pengarahan, survei dan tanya jawab / dialog interaktif kepada masyarakat Desa Paya Lombang berkaitan dengan pengembangan Soft Skill dengan pembuatan Gula Merah.

Langkah - Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan survey awal ke desa Paya Lombang.
2. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menghubungi kepala desa dan kepala dusun setempat.
3. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan pengabdian.
4. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menuju ke lokasi pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan pengarahan dan mempraktekkan pembuatan gula merah kepada masyarakat di desa Paya Lombang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan program ini adalah untuk mengaktualisasikan salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat dan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pemberdayaan kepada masyarakat yang ada di Desa Paya Lombang Kec. Serdang Bedagai untuk memanfaatkan hasil produksi aren untuk dijadikan produk berupa gula merah. Pembuatan gulamerah oleh para perempuan yang ada di desa Paya Lombang ini diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarganya.

Berdasarkan respon dari masyarakat terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh Tim pengabdian dan tenaga ahli, terdapat antusiasme yang tinggi bagi masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya melalui manajemen usaha kecil. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat merasa sangat terbantu dari aspek manajemen usaha dan bimbingan teknis yang dilakukan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terhadap usaha pembuatan gula merah ini merupakan cara yang tepat untuk membantu masyarakat dalam menambah pendapatan keluarga.



Gambar 1. Gula Merah



Gambar 2. Gula Merah yang sudah di kemas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana. Walaupun pada pelaksanaan masih terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan yang tertunda sebagai akibat dari penyesuaian jadwal antara kegiatan Tim pengabdian, masyarakat dan perangkat desa yang ada. Namun pada akhirnya pelaksanaan kegiatan ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Respon dari masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh Tim pengabdian masyarakat terdapat antusiasme yang tinggi dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan memanfaatkan air aren untuk dibuat gula merah.

REFERENSI

- Sunartiningsih, Agnes. 2004. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Aditya Media; Yogyakarta.
- Suparjan dan Hempri Suyatno. 2003. *Pengembangan Masyarakat, Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Aditya Media : Yogyakarta
- Nurul Qomariah, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Bondowoso*.
- Batubara, R. W., Purba, R., Siahaan, R., Mala, N., Akbar, R. P., Effendy, Y., & Wibowo, T. (2023). Pembinaan dan Pemberdayaan UMKM untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Mandailing Kota Tebing Tinggi. *Community Service Progress*, 2(2), 34–40. Retrieved from <https://journal.stie-binakarya.ac.id/index.php/csp/article/view/117>